

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode FMEA untuk menganalisa *defect* suku cadang produk mesin *printing* Bestcode selama periode Januari hingga Agustus 2023 memperoleh nilai RPN tertinggi yaitu 210 untuk suku cadang *valve two way* dengan potensi kegagalan kondisi bocor dan potensi kegagalan berupa *valve* tidak aktif atau mati.
2. Faktor paling dominan pada kerusakan suku cadang *valve two way* dianalisa menggunakan diagram *fish bone* dengan lima faktor penyebab kerusakan yaitu *man*, *material*, *method*, *machine*, dan *environment*. Faktor yang paling berpengaruh yang menyebabkan kerusakan adalah faktor material.
3. Implementasi PDCA untuk menganalisis penyelesaian masalah menghasilkan penurunan nilai RPN *valve two way* dari 210, menjadi nilai RPN 24 untuk potensi kegagalan bocor, dan nilai RPN 18 untuk potensi kegagalan tidak berfungsi. Pergantian suku cadang *valve two way* menurun, dari rata-rata 6 kali sebulan selama tahun 2022, menjadi 3 kali sebulan selama Januari hingga Maret 2023.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada permasalahan yang ditemukan adalah :

1. Pengecekan rutin dilakukan sesuai dengan standar prosedur operasi dan secara terperinci pada setiap suku cadang agar mesin tetap dalam kondisi yang baik.
2. Pergantian suku cadang yang baru secara berkala akan membuat kualitas mesin tetap terjaga dan *life time* mesin menjadi lebih panjang.

3. Pelatihan atau *training* ulang kepada setiap pegawai secara rutin, terutama teknisi agar tetap produktif dalam pengecekan mesin rutin dan dapat berpikir kritis jika ada masalah terjadi pada mesin.
4. Diskusi secara intens dengan *principal* mesin Bestcode mengenai kualitas suku cadang agar mendapat solusi terbaik untuk kedua belah pihak.
5. Dari hasil nilai RPN setelah tindakan perbaikan, tindakan perbaikan selanjutnya adalah terhadap suku cadang yang memiliki nilai RPN tertinggi yaitu suku cadang *seal nozzle* dengan potensi *seal nozzle* sobek (C) yang memiliki nilai RPN 120 dan suku cadang *pump* dengan potensi kegagalan *gear pump* aus yang juga memiliki nilai RPN 120. Tindakan perbaikan dimulai kembali dari tahapan perencanaan (*plan*), hingga nilai RPN turun dan mendapatkan suku cadang selanjutnya yang harus diperbaiki selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatama, A., dan Handayani, N. U. (2018). Perbaikan Kualitas Menggunakan Prinsip Kaizen dan 5 Why Analysis : Studi Kasus pada *Painting Shop* Karawang Plant 1, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Undip: Jurnal Teknik Industri, 13(3), 169-176.
- Alfatiyah, R. (2019). Analisis Kegagalan Produk Cacat Dengan Kombinasi Siklus Plan-Do-Check-Action (PDCA) Dan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). *Teknologi: Jurnal Ilmiah dan Teknologi*, 2(1), 39-47.
- Andira, A., & Haryanto, D. (2019). Analisis Penerapan Konsep *Lean Manufacturing* pada Penurunan *Defect Knuckle Arm Steering* dengan Metode PDCA di PT. PQR. *JIE Scientific Journal on Research and Application of Industrial System*, 4(1), 33-46.
- Arifudin, O., Wahrudin, U., dan Rusmana, F. D. (2020). Manajemen Risiko. Penerbit Widina. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Aziz, R. Z. (2020). Buku TQM dan GKM-1. Bandar Lampung: Derma Jaya Press.
- Boeriu, A. E., dan Canja, C. M. (2021). *The Application of FMEA and Pareto Analysis Methods in the Process of Industrial Bread Making in Romania*. Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Series II: Forestry. Wood Industry. Agricultural Food Engineering, 14(63), 75-84.
- Chen, H., Tao, Z., Zhou, C., Zhao, S., Xing, Y., dan Lu, M. (2022). *The Effect of Comprehensive Use of PDCA and FMEA Management Tools on the Work Efficiency, Teamwork, and Self-Identity of Medical Staff: A Cohort Study with Zhongda Hospital in China as an Example*. Contrast Media and Molecular Imaging, 2022, 5286062-5286062. doi:10.1155/2022/5286062.
- Dejene, N. D., Gopal, M., dan Nekemte, E. (2021). *The Hybrid Pareto Chart and FMEA Methodology to Reduce Various Defects in Injection Molding Process*. Solid State Technology, 64(2), 3541-3555.
- Fatma, N. F., Ponda, H., dan Handayani, P. (2020). Penerapan Metode PDCA dalam Peningkatan Kualitas pada *Product Swift Run* di PT. Panarub Industry. *Journal Industrial Manufacturing*, 5(1), 34-45.

- Hartawijaya, W. (2019). Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Kemasan Keputusan Pembelian Produk The Gelas PT. CS2 Pola Sehat (Orang Tua Group). *Skripsi*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Haryati, R. T. S. (2020). Manajemen Risiko Bagi Manajer Keperawatan dalam Meningkatkan Mutu dan Keselamatan Pasien. Raja Grafindo Persada.
- Indrasari, M. (2019). Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan : Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan. Unitomo Press.
- Krasaephon, S., dan Chutima, P. (2018, February). *Quality Control Process Improvement of Flexible Printed Circuit Board by FMEA*. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. 311(1), 012009. IOP Publishing.
- Maralis, R., dan Triyono, A. (2019). Manajemen Risiko. Deepublish.
- Mikulak, R. J., McDermott, R., dan Beauregard, M. (2017). *The Basics of FMEA*. CRC press.
- Nurdewanti, R. (2022). Implementasi Metode *Failure Mode Effect And Analysis* (FMEA) Dengan Konsep PDCA untuk Mengurangi Defect Produk Cokelat *White Compound* di PT. XYZ. Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 7(2), 503-511.
- Putri, N. T. (2022). Manajemen Kualitas Terpadu: Konsep, Alat dan Teknik, Aplikasi. Indomedia Pustaka.
- Rizky, I., dan Sari, R. M. (2021, March). *FMEA tool to Analysis of Blow Molding Machine Damage*. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*. 1122(1), 012061. IOP Publishing.
- Riyuzen, S. P. (2018). Buku Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah. Lintang Rasi Aksara Books.
- Saputra, R., dan Santoso, D. T. (2021). Analisis Kegagalan Proses Produksi Plastik pada Mesin *Cutting* di PT. FKP dengan Pendekatan *Failure Mode Effect Analysis* dan Diagram Pareto. *Jurnal Barometer*, 6(1), 322-327.
- Simamora, D. N., dan Soenarno, Y. N. (2020). Analisis Penerapan Total Quality Management Dengan Metode *Failure Mode Effects Analysis* Untuk Mengurangi Produk Cacat di CV. Serat Kelapa. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17(1), 01-21.

- Situngkir, D. I. (2019). Pengaplikasian FMEA Untuk Mendukung Pemilihan Strategi Pemeliharaan Pada *Paper Machine*. *Jurnal Teknik Mesin Untirta*, 1(1), 39-43.
- Solihat, A. (2019). Layanan Purna Jual pada Produk Otomotif. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(1), 6-10.
- Supono, J. (2018). Analisis Penyebab Kerusakan Produk Sepatu Terrex Ax2 Goretex dengan Menggunakan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) Di PT. Panarub Industri. *Journal Industrial Manufacturing*, 3(1), 615.
- Suryani, F. (2018). Penerapan Metode Diagram Sebab Akibat (*Fish Bone Diagram*) dan FMEA (*Failure Mode and Effect*) dalam Menganalisa Risiko Kecelakan Kerja Di PT. Pertamina Talisman Jambi Merang. *Journal Industrial Services*, 3(2), 3171.
- Sutopo, P. (2021). Budaya Kerja Pada Penerapan 5S di Perusahaan. *Akselerator: Jurnal Sains Terapan dan Teknologi*, 2(2), 41-48.
- Wahyuni, A. E., dan Rais, A. (2019). Analisis Metode FMEA pada Proses Operasional *Shipping* dalam Pendistribusian *Part* Toyota pada Perusahaan PT. XYZ. *Bina Teknika*, 15(1), 61-68.
- Yaqin, R. I., Arianto, D., Siahaan, J. P., Priharanto, Y. E., Tumpu, M., dan Umar, M. L. (2022). Studi Perawatan Berbasis Risiko Sistem Pelumasan Mesin Induk KM Mabrur dengan Pendekatan FMEA. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 19(2), 218-226.
- Yunan, A., Raya, D., dan Rosihan, R. I. (2020). Analisis Upaya Menurunkan Cacat Produk Crank Case LH pada Proses *Die Casting* dengan Metode PDCA dan FMEA di PT. Suzuki Indo Mobil/Motor. *Journal of Industrial and Engineering System*, 1(1), 160.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : Felly Grasela
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Juli 1998
 Alamat Lengkap : Villa Mutiara Pluit, blok B1, No. 55
 Kecamatan Periuk, Kelurahan Periuk,
 Kota Tangerang, Banten
 Nomor Telepon : 082246314408
 E-mail : fellygrasela98@gmail.com

Pendidikan Formal

| PERIODE | | | NAMA SEKOLAH | PROGRAM KEAHLIAN |
|---------|---|------|--------------------------------------|---|
| 2004 | - | 2010 | SD Strada Santo Aloysius 1 Tangerang | - |
| 2010 | - | 2013 | SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang | - |
| 2013 | - | 2016 | SMA Negeri 4 Kota Tangerang | IPS |
| 2016 | - | 2017 | Universitas Buddhi Dharma | Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi (Semester 1 s.d. semester 3) |
| 2019 | - | 2023 | Universitas Buddhi Dharma | Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Industri |

Pengalaman Organisasi

| PERIODE | | | NAMA ORGANISASI | JABATAN |
|---------|---|------|--|--------------------|
| 2016 | - | 2017 | Keluarga Mahasiswa Buddhis Jaya Mangala Universitas Buddhi Dharma | Sie Dokumentasi |
| 2018 | - | 2019 | Keluarga Mahasiswa Buddhis Jaya Mangala Universitas Buddhi Dharma | Humas |
| 2019 | - | 2020 | Keluarga Mahasiswa Buddhis Jaya Mangala Universitas Buddhi Dharma | Wakil Ketua |
| 2020 | - | 2023 | Keluarga Mahasiswa Buddhis Jaya Mangala Universitas Buddhi Dharma | Ketua |
| 2021 | - | 2022 | Sasana Vimana (Vihara Sasana Subhasita) | Sie Puja Bakti |

Pengalaman Kerja

1. Lembaga Bahasa Mandarin SINO

Periode : Oktober 2018 s.d. Juni 2020
 Posisi : Guru Mandarin Sekolah Dasar
2. PT. Terang Dunia Internusa (United Bike)

Periode : Juni 2020 s.d November 2021
 Posisi : *Purchasing Staff*
3. PT. Aga Prima Engineering

Periode : November 2021 s.d. Sekarang
 Posisi : Admin Teknik

LAMPIRAN

Lampiran 1 Technical report



PT AGA PRIMA ENGINEERING

Pergudangan Bandara Mas Blok A3 No.2
Kelurahan Selapajang Jaya, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang 15127
Telp : (021) 5506862, Fax : (021) 5594070
E-mail:agaprma.en@gmail.com

TECHNICAL REPORT

No : 13504

| | | | | | |
|--------------------|---|-------|------------------|---|-------------|
| CUSTOMER | : | | DATE | : | |
| ADDRESS | : | | REASON FOR VISIT | : | INSTALATION |
| | | | SERVICE ON CALL | | |
| VISIT REQUESTED BY | : | | SERVICE ROUTINE | | |

MACHINE MODEL : 1..... S/N 3 S/N
2..... S/N 4 S/N

WARRANTY : YES NO SERVICE CHARGE YES NO

DESCRIPTION OF WORK CARRIED OUT :

Ink Type : 1....., 2....., 3....., 4.....
Modulation Voltage :
Pressure Ink System :
Pump RPS :
Target Viscosity :
Actual Viscosity :
Life Time Filter :
Software Version :
Air Filter Cabinet :
Nozzle Type :

PROBLEM :

ACTION :

FURTHER ACTION TO BE TAKEN : QUOTATION : YES NO

REPLACEMENT PARTS :

| ITEM | DESCRIPTION | QTY | P/N | CHARGE | NO CHARGE |
|------|-------------|-----|-----|--------|-----------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

TIME IN : TIME OUT : SERVICE CHARGE ,

SERVICE ENGINEER

CUSTOMER SIGNATURE & STAMP

Lampiran 2 Tabel RPN

(Generic) Design FMEA Severity Evaluation Criteria

| Effect | Criteria: Severity of Effect on Product (Customer Effect) | Rank |
|--|--|------|
| Failure to Meet Safety and/or Regulatory Requirements | Potential failure mode affects safe vehicle operation and/or involves noncompliance with government regulations without warning. | 10 |
| | Potential failure mode affects safe vehicle operation and/or involves noncompliance with government regulations with warning. | 9 |
| Loss or Degradation of Primary Function | Loss of primary function (vehicle inoperable, does not affect safe vehicle operation). | 8 |
| | Degradation of primary function (vehicle operable, but at reduced level of performance). | 7 |
| Loss or Degradation of Secondary Function | Loss of primary function (vehicle inoperable, but comfort/convenience functions inoperable). | 6 |
| | Degradation of primary function (vehicle inoperable, but comfort/convenience functions at reduced level of performance). | 5 |
| Annoyance | Appearance or Audible Noise, vehicle operable, item does not conform and noticed by most customers (> 75%). | 4 |
| | Appearance or Audible Noise, vehicle operable, item does not conform and noticed by many customers (50%). | 3 |
| | Appearance or Audible Noise, vehicle operable, item does not conform and noticed by discriminating customers (< 25%). | 2 |
| No effect | No discernible effect. | 1 |

(Generic) Design FMEA Occurrence Evaluation Criteria

| Likelihood of Failure | Criteria: Occurrence of Causes – DFMEA (Design life/reliability of item/vehicle) | Incidents per item/vehicle | Rank |
|-----------------------|---|---|------|
| Very High | New technology/new design with no history. | ≥100 per thousand ≥1 in 10 | 10 |
| High | Failure is inevitable with new design, new application, or change in duty cycle/operating conditions. | 50 per thousand 1 in 20 | 9 |
| | Failure is likely with new design, new application, or change in duty cycle/operating conditions. | 20 per thousand 1 in 50 | 8 |
| | Failure is uncertain with new design, new application, or change in duty cycle/operating conditions. | 10 per thousand 1 in 100 | 7 |
| Moderate | Frequent failures associated with similar designs or in design simulation and testing. | 2 per thousand 1 in 500 | 6 |
| | Occasional failures associated with similar designs or in design simulation and testing. | 0.5 per thousand 1 in 2,000 | 5 |
| | Isolated failures associated with similar designs or in design simulation and testing. | 0.1 per thousand 1 in 10,000 | 4 |
| Low | Only isolated failures associated with almost identical design or in design simulation and testing. | 0.01 per thousand 1 in 100,000 | 3 |
| | No observed failures associated with almost identical design or in design simulation and testing. | ≤0.001 per thousand 1 in 1,000,000 | 2 |
| Very Low | Failure is eliminated through preventive control | Failure is eliminated through preventive control. | 1 |

Lampiran 2 – Tabel RPN (Lanjutan)

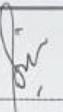
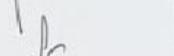
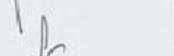
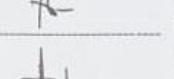
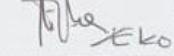
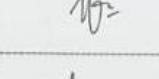
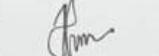
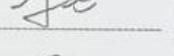
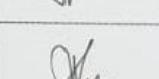
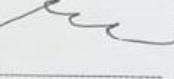
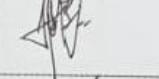
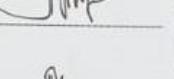
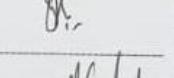
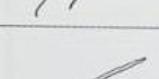
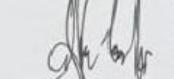
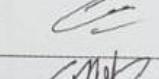
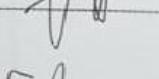
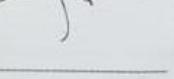
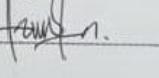
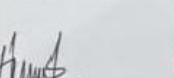
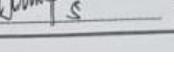
(Generic) Design FMEA Prevention/Detection Evaluation Criteria

| Opportunity for Detection | Criteria: Likelihood of Detection by Design Control | Rank | Likelihood of Detection |
|--|--|------|-------------------------|
| No detection opportunity | No current design control; Cannot detect or is not analyzed. | 10 | Almost Impossible |
| Not likely to detect at any stage | Design analysis/detection controls have a weak detection capability; Virtual Analysis (e.g., CAE, FEA, etc.) is not correlated to expected actual operating conditions. | 9 | Very Remote |
| Post Design Freeze and prior to launch | Product verification/validation after design freeze and prior to launch with pass/fail testing (Subsystem or system testing with acceptance criteria such as ride and handling, shipping evaluation, etc.). | 8 | Remote |
| | Product verification/validation after design freeze and prior to launch with test to failure testing (Subsystem or system testing until failure occurs, testing of system interactions, etc.). | 7 | Very Low |
| | Product verification/validation after design freeze and prior to launch with degradation testing (Subsystem or system testing after durability test, e.g., function check). | 6 | Low |

(Generic) Design FMEA Prevention/Detection Evaluation Criteria

| Opportunity for Detection | Criteria: Likelihood of Detection by Design Control | Rank | Likelihood of Detection |
|--|---|------|-------------------------|
| Prior to Design Freeze | Product validation (reliability testing, development or validation tests) prior to design freeze using pass/fail testing (e.g., acceptance criteria for performance, function checks, etc.). | 5 | Moderate |
| | Product validation (reliability testing, development or validation tests) prior to design freeze using test to failure (e.g., until leaks, yields, cracks, etc.). | 4 | Moderately High |
| | Product validation (reliability testing, development or validation tests) prior to design freeze using degradation testing (e.g., data trends, before/after values, etc.). | 3 | High |
| Virtual Analysis – Correlated | Design analysis/detection controls have a strong detection capability; Virtual Analysis (e.g., CAE, FEA, etc.) is highly correlated with actual or expected operating conditions prior to design freeze. | 2 | Very High |
| Detection not applicable; Failure Prevention | Failure cause or failure mode cannot occur because it is fully prevented through design solutions (e.g., proven design standard, best practice or common material, etc.). | 1 | Almost Certain |

Lampiran 3 Absensi Pelatihan (Training)

| NO | NAMA | BAGIAN | PARAF | |
|----|--|---------------|--|---|
| | | | | |
| 1 | Erna | Sales | -Sl- |  |
| 2 | Juminiro Tru | BM SBY & SMPI |  |  |
| 3 | Herry Ludano | Teknik |  |  |
| 4 | Ferd. R.M | Sales |  |  |
| 5 | Ali Sodikin | Sales Eng |  |  |
| 6 | Gita Eko | Sales Eng |  |  |
| 7 | Henry . Tanuwijaya | Sales Admin |  |  |
| 8 | IARW | SALES |  |  |
| 9 | Mia Rustanti | Sales Admin |  |  |
| 10 | Armin | TE |  |  |
| 11 | JUL | - teknik |  |  |
| 12 | Hidayat | Teknik |  |  |
| 13 | Muhizemim N. | Teknik |  |  |
| 14 | TERANG, W. | TEKNIK |  |  |
| 15 | Suputri | Teknik |  |  |
| 16 | Cepi | Teknik |  |  |
| 17 | Leonardo | Teknik |  |  |
| 18 | E. Petugendal Joseph Ega William Nelson | Teknik |  |  |
| 19 | Cetara | Teknik |  |  |
| 20 | Jetri | Sales |  |  |
| 21 | PRIYADI | Teknik |  |  |
| 22 | SOLIH | TEKNIK | |  |

Lampiran 3 - Absensi Pelatihan (*Training*) (Lanjutan)

| NO | NAMA | BAGIAN | PARAF | |
|----|---------------|-----------------|---------|---------|
| | | | Paraf 1 | Paraf 2 |
| 23 | JONNI.HI | TERMINAL | | |
| 24 | BAGAS.A.Z | TEKNIK | | |
| 25 | Anam | TEKNIK | | |
| 26 | Isa. Nugraha. | Teknik | | |
| 27 | OTARIW.N | — | | |
| 28 | Margiyan | — | | |
| 29 | Akiv | Sales | | |
| 30 | ZAIROL.A | SALES | | |
| 31 | Erwin | Teknik | | |
| 32 | SACII | Teknik | | |
| 33 | Arip | Teknik | | |
| 34 | Winda | Adm Teknik | | |
| 35 | Felly | Adm Teknik CIIQ | | |
| 36 | Ricky.C | TEKNIK | | |
| 37 | Ucup. | — | | |
| 38 | Suputra | " | | |
| 39 | | | | |
| 40 | | | | |
| 41 | | | | |
| 42 | | | | |
| 43 | | | | |
| 44 | | | | |

Lampiran 4 Dokumentasi *Training Dengan Principal Bestcode*

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Kerja Prakik



PT. AGA PRIMA ENGINEERING

Komplek Pergudangan Bandara Mas Blok A3 No. 2
Kelurahan Selapajang Jaya, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang 15127
Telp : (021) 5506861, 5506862, Fax : (021) 5594070
E-mail : agaprma.en@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI KERJA PRAKTIK

Nomor : 001/08/AGA/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricky Chandra
Jabatan : Manager Teknik
Alamat : Komplek Pergudangan Bandara Mas Blok A3 No. 2, Kota Tangerang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Felly Grasela
Nomor Induk Mahasiswa : 20190900011
Universitas : Buddhi Dharma
Alamat : Jl. Imam Bonjol No. 41, Karawaci, Kota Tangerang, Banten

Telah melaksanakan kegiatan kerja praktik di PT. Aga Prima Engineering dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan selesai kerja praktik ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Tangerang, 31 Agustus 2022



Ricky Chandra
Manager Teknik

Lampiran 7 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

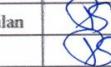
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang
021 5517853 / 021 5586822 admin@buddhidharma.ac.id

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

| | |
|---|-------------------------------------|
| NIM | : 20190900011 |
| Nama Mahasiswa | : FELLY GRASELA |
| Fakultas | : Sains dan Teknologi |
| Program Studi | : Teknik Industri |
| Jenjang | : Strata-Satu |
| Tahun Akademik/Semester | : 2022/2023 Genap |
| Dosen Pembimbing | : Prihantoro Syahdu Sutopo, ST., MT |
| ANALISIS PENGENDALIAN KERUSAKAN SUKU CADANG | |
| MESIN PRINTING BESTCODE DENGAN METODE FAILURE | |
| MODE EFFECT ANALYSIS (FMEA) DAN PLAN DO CHECK | |
| ACTION (PDCA) PADA PT. AGA PRIMA ENGINEERING CABANG | |
| CIKARANG | |
| Judul Skripsi | |

| Tanggal | Catatan | Paraf |
|------------|---|-------|
| 2023-03-07 | Pembahasan Metode yang digunakan dalam TA; setelah di KP menggunakan metode FMEA. | (S) |
| 2023-03-14 | Penggunaan metode PDCA dalam menyelesaikan masalah; tambahkan Metode PDCA pada Bab 3 | (S) |
| 2023-03-21 | Pembahasan Bab 4, proses PDCA. Plan --> Berencana melakukan apa? Do --> Melakukan rencana perbaikan Check --> melakukan pengecekan atas perbaikan Action --> Bila Plan, Do, Check telah sesuai.. lakukan standarisasi | (S) |
| 2023-03-28 | Pembahasan Plan dan Do pada poin perbaikan | (S) |
| 2023-04-04 | Cek juga menggunakan Diagram Tulang Ikan untuk menilai yang masih memberikan pengaruh terbesar dalam menilai perbaikan yang dilakukan. | (S) |
| 2023-04-11 | Hasil implementasi bisa diukur kembali nilai persentase kecacatan yang terjadi. | (S) |
| 2023-04-18 | Review bab 4 sampai dengan implementasi dan penurunan defect yang dilakukan. Perbaikan apada bab 5 dan referensi. | (S) |
| 2023-04-25 | Tambahan catatan pada kelengkapan dokumen dalam perbaikan. Dan review kelengkapan dari judul sampai lampiran. | (S) |
| 2023-05-16 | Review kembali pada tulang ikan, hal yang paling berpengaruh diberikan tanda | (S) |

Lampiran 8 Kartu Bimbingan (Lanjutan)

| Tanggal | Catatan | Paraf |
|------------|--|---|
| 2023-05-23 | Review Bab 1 sd 5; perbaikan kalimat dan penambahan kesimpulan |  |
| 2023-06-20 | ACC untuk Sidang Skripsi |  |

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Abidin, S.T., M.Si.

Tangerang, 05 July 2023

Pembimbing


Prihantoro Syahdu Sutopo, ST., MT